

RINGKASAN

Analisis Kualitas Fisik Bahan Baku Jagung dari Beberapa Daerah di PT Sinta Prima Feedmill, Muhammad Firdaus Hakim Ramadhan, NIM. C41220346, Tahun 2025, jumlah hlm 51, D-IV Manajemen Bisnis Unggas, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir Budi Prasetyo, S.Pt., M., IPM (Pembimbing Magang).

Kegiatan magang merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa semester VII di suatu perusahaan yang digunakan untuk memenuhi syarat kelulusan. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengembangkan wawasan mahasiswa dan mendapatkan pengalaman serta melatih keterampilan untuk mampu menjadi lulusan Sarjana Terapan (S.Tr.Pt) yang memiliki keahlian serta keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahlian masing-masing. Metode yang digunakan pada kegiatan magang yaitu mahasiswa praktik langsung dengan ikut serta kegiatan di perusahaan, observasi dengan aktif mengadakan pengamatan atau peninjauan dan wawancara dengan aktif berdiskusi dan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pembimbing lapang, foreman atau forelady serta karyawan. Pada kegiatan magang ini dilaksanakan di pabrik pakan PT Sinta Prima Feedmill Cileungsi Bogor.

PT Sinta Prima Feedmill Cileungsi Bogor merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi pakan ternak dengan semboyan SINTA (Safety Itu Nyaman Tanpa Accident). Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis pakan, seperti pakan ayam broiler, layer, breeder, pakan ikan, pakan sapi, hingga pakan kucing. Seluruh proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku, pengolahan, hingga rilis produk dilakukan melalui pengecekan manual dan otomatis, serta mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk menjamin kualitas mutu pakan. Pengendalian mutu menjadi bagian penting dalam setiap tahapan agar produk yang dihasilkan sesuai standar perusahaan dan kebutuhan pelanggan.

Selama pelaksanaan magang, penulis mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi pakan, mulai dari pemeriksaan bahan baku yang datang, analisis laboratorium, hingga pemantauan proses quality control pakan. Dalam laporan ini, fokus utama diarahkan pada proses produksi pakan sepanjang

plant dan pengecekan kualitas bahan baku, khususnya bahan jagung. Analisis dilakukan terhadap parameter fisik jagung dari beberapa daerah, seperti kadar air, berat jenis, biji jamur, biji mati, biji pecah, bahan ikutan, dan nilai *water activity* (AW). Hasil pemeriksaan tersebut digunakan untuk menilai kualitas jagung dari beberapa supplier dan menjadi dasar bagi perusahaan dalam menentukan kelayakan bahan baku sebelum diproses menjadi pakan ternak.